

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>46</sup> Metode penelitian secara umum dimengeti sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data sehingga nantinya diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu.<sup>47</sup> Metode yang dilakukan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>48</sup>

Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm. 2.

<sup>47</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta : Grasindo, 2010), hlm. 2

<sup>48</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), hlm. 8.

keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan *holistic*.<sup>49</sup>

Menurut Denzin dan Lincoln yang dikutip oleh Albi Anggito dinyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>50</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan metode survei. Penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena sesuai dengan sifat dan tujuan penelitian yang ingin diperoleh agar mendapatkan sebuah gambaran tentang Tata Kelola Wakaf Tanah di Kota Tasikmalaya. Dan metode survei yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden.

## **B. Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua Jenis data yang yaitu:

### **1. Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber utama yang dapat memberikan informasi, fakta, dan gambaran peristiwa yang diinginkan dalam penelitian.<sup>51</sup> Sehingga dalam penelitian ini penulis memperoleh data primernya melalui observasi langsung ke tempat penelitian melalui

---

<sup>49</sup> *Ibid.*, hlm.7

<sup>50</sup> *Ibid.*, hlm. 7,

<sup>51</sup> Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 69

beberapa narasumber dari Badan Wakaf Indonesia Kota Tasikmalaya, Yayasan Islamic Centre Kecamatan Indihiang dan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kecamatan Purbaratu.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>52</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang terkait dengan aspek tata kelola wakaf (administrasi dan pelaporan). Dan sumber data tertulis atau dokumen diperoleh dari penelitian terdahulu, pengurus atau pihak yang bersangkutan di Yayasan Islamic Centre Kecamatan Indihiang dan Pondok Pesantren Nurul Hidayah.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah peneliti, pada umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan teknik wawancara, Observasi, angket, studi dokumentasi dan *Forum General Discussion* (FGD).<sup>53</sup> Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D....*, hlm.225.

<sup>53</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta : Kencana, 2014), hlm.13.

kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran tersebut. Adapun hasilnya dapat berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi terus terang atau tersamar yakni peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian . jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi ini, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Dan kemungkinan kalau dilakukan secara terus terang, maka peneliti tidak akan diizinkan untuk melakukan observasi.<sup>54</sup>

Metode observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui secara langsung apa yang terdapat di lapangan tentang bagaimana tata kelola wakaf tanah di Kota Tasikmalaya, pada dua yayasan pengelola wakaf yaitu Yayasan Islamic Centre Indihiang dan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Hidayah Purbaratu.

## 2. Wawancara

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,...hlm. 228

Menurut Susan Stanback yang dikutip oleh sugiyono dalam bukunya, menyatakan bahwa dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.<sup>55</sup>

Wawancara yang dilakukan penulis dengan menggunakan wawancara semi terstruktur, Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>56</sup> Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada :

- a. Ketua Badan Wakaf Indonesia (BWI) Kota Tasikmalaya (Dr. Acep Zoni Saeful Mubarak, M. Ag.)
- b. Nazhir di Yayasan Islamic Centre Indihiang ( Dadan Daruslan,H Wahyu, S. Ag dan Drs. H.M Djayadi)
- c. Nazhir di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Hidayah Purbarat (KH Asep Hamjah Taufik, S. Ag)

---

<sup>55</sup> *Ibid*,..hlm.232.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*...,hlm.233

- d. Nazhir Pelaksana/Pengurus di Masjid Agung Kota Tasikmalaya ( Bapak Abay Bayanudin dan H. Yayat) dan Pembina Yayasan Perwakafan Pengeran Sumedang Tasikmalaya (YPPST)/ Ahli Waris Muwakif (H. Rd. Djaja Winata Kusumah)

### 3. Dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>57</sup>

Peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yang terdapat di tempat penelitian, sebagian besar data berbentuk data fisik berupa data dan informasi administrasi, pencatatan dan pelaporan yang berkaitan dengan tata kelola wakaf.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas atau valid, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> *Ibid.*, hlm. 240

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* ....., hlm.223-224.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen penelitiannya berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi. Adapun alat yang digunakan penulis ialah alat perekam untuk keperluan wawancara dan kamera untuk kegiatan observasi.

#### **E. Uji Kredibilitas Data**

Berdasarkan penelitian ini uji kredibilitas data yang digunakan penulis yaitu triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>59</sup>

Triangulasi secara sederhana dapat dimaknai sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan cara membandingkan antara sumber, teori, maupun metode atau teknik penelitian. Contohnya seperti : membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan dokumentasi, atau data-data dokumentasi dengan data hasil observasi. Dengan kata lain, teknik triangulasi seorang peneliti dapat me-recheck temuan dengan jalan membandingkan berbagai sumber, metode dan teori yang dipakai.<sup>60</sup> Berdasarkan penjelasan diatas peneliti memilih triangulasi sumber dan teknik dalam penelitian ini.

---

<sup>59</sup> *Ibid.*, hlm. 273-274.

<sup>60</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian.....*, hlm. 129

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan adalah analisis data dengan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data ini adalah sebagai berikut ;<sup>61</sup>

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm.246-252.

yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah sewaktu-waktu apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## G. Waktu dan Tempat Penelitian

### 1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 10 bulan, terhitung dari bulan Oktober 2019 sampai dengan bulan Juli 2020

**Tabel 1.2**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Periode 2019-2020									
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Penyusunan usulan penelitian										
2.	Usulan penelitian										
3.	Seminar usulan penelitian										
4.											
	Pelaksanaan: a. Pengumpulan data b. Pengolahan data										

5.	Pelaporan: a. Penyusunan laporan b. Laporan hasil penelitian											
6.	Sidang Skripsi											

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa sample objek penelitian yaitu, Yayasan Islamic Centre Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya, Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya dan DKM Masjid Agung Kota Tasikmalaya.